

## **PENGUNAAN MEDIA *POWER POIN* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJARSISWA KELAS XI IPS SMA ALHILAAL SANANA.**

**Ilham M. Umawaitina<sup>(1)</sup>, Bahtiar<sup>(2)</sup>, Tamrin Robo<sup>(1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Khairun

Jln. Bandara Babullah Kampus I Akehuda, Ternate. Telp. (0921) 3121550

Email [ilhamgeoumawaitina@gmail.com](mailto:ilhamgeoumawaitina@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tahapan observasi awal data hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Alhilaal sanana terdapat dari 20 siswa yang mengikuti ujian hanya 3 siswa yang tuntas jika dipresentasikan secara klasikal yaitu 15%. Sedangkan 17 siswa di katakan belum berhasil jika dipresentasikan secara klasikal yaitu 85%. Hal ini karena proses pembelajaran di sekolah masih bersifat konvensional, di mana pembelajaran masih kurang minimnya penggunaan metode yang bervariasi sehingga dalam proses belajar siswa hanya mendengar, mencatat penjelasan guru, kemudian mengerjakan soal, pertanyaan, gagasan dan pendapat dari siswa jarang muncul sehingga siswa menjadi pasif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tujuan Penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan *Media power point* pada kelas XI IPS SMA Alhilaal Sanana. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian PTK dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI sebanyak 20 siswa terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. pengumpulan data dengan cara tes, dokumentasi dan observasi dan analisis data yang digunakan rumus persentase. Hasil yang diperoleh yaitu dengan menggunakan media pembelajaran (*Power Point*), hasil belajar siswa dapat meningkat dari siklus I ke siklus II dimana pada siklus I dari 20 jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran siswa yang tuntas atau hasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya terdapat 3 siswa (15%) yang masih kurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan konsep pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan pada perlakuan setelah siklus I ke siklus II hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran siswa yang tuntas atau berhasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal berjumlah 15 siswa (75%).

**Kata Kunci:** *Power Point, Hasil belajar, Peserta Didik*

### **Abstract**

The initial observation stage of student learning outcomes of class XI IPS SMA Alhilaal Sanana there are from 20 students who take the exam only 3 students who complete if presented classically, namely 15%. Meanwhile, 17 students were said to have not succeeded if they were presented classically, namely 85%. This is because the learning process in schools is still conventional, where learning is still lacking in the use of varied methods so that in the learning process students only listen, record teacher explanations, then work on questions, questions, ideas and opinions from students rarely appear so students become passive. and affect student learning outcomes. The purpose of this study is to improve learning outcomes using power point media in class XI IPS at SMA Alhilaal Sanana. The type of research used is CAR research with the research subject being class XI students as many as 20 students consisting of 10 female students and 10 male students. data collection by means of tests, documentation and observation and data analysis used the percentage formula. The results obtained are by using learning media (*Power Point*), student learning outcomes can increase from cycle I to cycle II where in cycle I of 20 the number of students who follow the student learning process is complete or the learning outcomes reach the criteria of completeness at least there are only 3 students (15%) which still lacks influence on student learning outcomes in completing the concept of environmental conservation in relation to sustainable development. While in the treatment after the first cycle to the second cycle the learning outcomes of students who follow the learning process of students who complete or successfully learn to achieve the criteria of completeness are at least 15 students (75%).

**Keywords:** *Power Point, Learning Outcomes, Students*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya membimbing dan mengarahkan setiap anak didik agar tumbuh dan

berkembang secara wajar sesuai dengan harapan masyarakat di mana anak itu berada. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dalam penyelesaian suatu masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelasnya. Salah satu kemampuan yang dituntut dari seorang guru yaitu mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai (Sardiman, 2011).

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan-aturan jelas. Guru sebagai fasilitator yang berperan dalam keberhasilan siswa atau peserta didik. Untuk itu, guru harus tepat dalam memilih metode dan model pembelajaran yang akan digunakan agar hasil belajarnya tercapai (Sardiman, 2015).

Kesan mendalam yang diperoleh bukan hanya sebatas yang berkenaan dengan ingatan siswa pada aktivitas kegiatan belajarnya akan tetapi mencakup juga pada kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami konsep dari materi ajar yang diberikan pada saat kegiatan belajar berlangsung dan hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Tujuan kegiatan belajar yang dimaksud adalah kegiatan belajar yang mengasyikkan dan memberikan nuansa perasaan gembira dalam diri siswa serta menumbuhkan harapan-harapan terhadap pencapaian kemampuan optimal belajar siswa secara sadar dan terencana yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Sehingga tujuan belajar diharapkan dapat tercapai dengan meningkatnya hasil belajar (Namsa, 2000).

Media pembelajaran merupakan sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Criticos berpendapat bahwa media juga sebagai salah satu komponen komunikasi, yaitu pembawa pesan dari komunikator ke komunikan. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah media *Power Point*. Media *PowerPoint* adalah media yang berbasis multimedia, dimana media ini mampu menggabungkan berbagai jenis media diantaranya teks, gambar, grafik, audio, video, animasi, foto, dan suara menjadi satu kesatuan penyajian (Suryanto M).

Hasil belajar dapat tercapai apabila guru dalam menyampaikan pelajaran tidak menjadikan siswa hanya sebagai objek belajar, tetapi siswa dijadikan sebagai subjek, sehingga siswa bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran konvensional tetapi, guru harus bisa mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar siswa senang dalam mengikuti pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sardiman, 2011).

Berdasarkan pengamatan pada saat peneliti melakukan observasi di SMA Alhilaal Sanana, khususnya pada guru mata pelajaran Geografi di kelas XI<sup>A</sup> IPS rata-rata guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti: Buku paket dan Papan Tulis sebagai media belajar, juga menerapkan model

pembelajaran konvensional, hal ini sangat berdampak pada siswa sehingga pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hanya satu, dua siswa yang bertanya, itupun yang duduk di depan yang sudah terbiasa bertanya, sebagian besarnya siswa masih bingung atau tidak mengerti pada saat guru memberikan soal latihan.

Untuk mengatasi hal tersebut, seorang guru harus memahami materi yang akan disampaikan dan dapat memilih media pembelajaran yang baik untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. *Microsoft Power Point* adalah suatu *software* (program) yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah. *Microsoft Power Point* dapat terdiri dari teks, grafik, objek gambar, clipart, movie, suara dan objek yang dibuat dengan program lain. Program ini dapat dicetak di kertas berupa *handout* yang dibagikan ke siswa sebagai bahan pendukung presentasi (Khamim 2012).

Penggunaan media *Power Point* pada pembelajaran merupakan salah satu strategi yang menarik bagi siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Selain itu penggunaan media ini secara tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Power Point* merupakan bagian dari *software Microsoft office*. Menurut Ismawandi & Dahria (2009) *Power Point* juga adalah sebuah program untuk menyusun presentasi. *Power Point* dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan merupakan program aplikasi yang dirancang khusus untuk menampilkan program *multimedia*. Selain itu, media *Power Point* adalah salah satu media yang berbasis *multimedia*. Tujuan Penelitian adalah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan *Media power point* pada kelas XI IPS SMA Alhilaal Sanana.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yakni suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi riil sekarang ke arah kondisi yang diharapkan (*improvement oriented*) (Arikunto, 2006). Penelitian tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui *Penggunaan Media Power Poin*. Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari Penelitian tindakan kelas, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI IPS SMA Alhilaal Kabupaten Kepulauan Sula yang dilaksanakan selama 1 bulan.

Desain penelitian ini berdasarkan pada tujuan memberikan tindakan agar dapat menganalisis keadaan dan melihat kesenjangan antara keadaan yang nyata dan keadaan yang diinginkan dalam merumuskan rencana tindakan. Dalam penelitian tindakan kelas yang dirancang menggunakan siklus, apabila pada siklus I tidak meningkat maka dilanjutkan dengan siklus II. Di dalam penelitian tindakan kelas, terdapat penggunaan siklus yang terdiri dari siklus I dan II yang mengikuti prosedur/alur penelitian. Pada siklus I terdiri dari perencanaan yang berarti merencanakan kegiatan belajar mengajar. Kemudian dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas dan dilanjutkan pada tahapan pengamatan yaitu observer mengamati peneliti saat kegiatan belajar mengajar dimulai dan peneliti mengamati aktifitas belajar siswa. Kemudian peneliti melakukan refleksi pada akhir siklus I dengan melakukan tes, apabila hasil belajar siswa tidak meningkat maka penelitian dapat dilanjutkan pada siklus II dengan melihat prosedur pada siklus I. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti, antara lain:

### **Siklus 1**

1. Perencanaan
  - a. Peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran geografi tentang tujuan penelitian, dan menggunakan media pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti.
  - b. Membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS )
  - d. Menyiapkan soal tes
2. Pelaksanaan tindakan
  - a. Dalam pelaksanaan tindakan, melakukan proses belajar mengajar menggunakan media *Microsof Power Point*.
  - b. Melakukan tes siklus I
3. Observasi (pengamatan )

Kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran diamati oleh observer meliputi keterlaksanaan aspek pembelajaran (*Media Microsof Power point* ).
4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan sebagai bahan pertimbangan dan penyusunan rencana untuk siklus berikutnya.

### **Siklus II**

1. Perencanaan
  1. Peneliti mendiskusikan hasil siklus I dengan guru GEOGRAFI kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  2. Menyiapkan soal tes siklus II
  3. Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
  4. Melakukan tes siklus II
2. Pelaksanaan tindakan
  1. Dalam pelaksanaan tindakan, melakukan proses belajar mengajar menggunakan media *Microsof Power Point*.
  2. Melakukan tes siklus II
3. Pengamatan

Peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa
4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati pada setiap akhir tindakan berdasarkan hasil tes siklus. Data tersebut dikaji dan didiskusikan sebagai bahan pertimbangan perlu tidaknya tindakan diulangi atau tidak. Dan seterusnya sampai pada tujuan penelitian berhasil. Kegiatan ini berakhir atau belum berakhir jika objek penelitian sudah memahami materi tentang menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer, berdasarkan hasil yang dicapai dan telah terjadi banyak terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan

lembar tes, lembar observasi dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan Persentase aktivitas guru dan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Alhilaal Sanana telah diuraikan dalam siklus-siklus yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dikelas. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi dengan menggunakan media power point. Penelitian pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dan penelitian ini dilaksanakan pada saat ada izin dari pihak terkait.

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagaimana dalam tahapan-tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang telah ditentukan.

### 1. Hasil Tindakan Siklus I

#### a. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa

Pada tes siklus I, Kompetensi dasar yang diujikan adalah Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam Kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I ternyata masih banyak siswa yang dinyatakan belum tuntas atau belum berhasil dalam evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan. Hasil belajar disajikan pada tabel 1.sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Taraf Penguasaan	Frekuensi	%	Tingkat aktifitas	Keterangan
93-100	- siswa	-	Mumuaskan	<b>Tuntas</b>
84-92	- siswa	-	Baik	<b>Tuntas</b>
75-83	3 siswa	15%	Cukup	<b>Tuntas</b>
<75	17 siswa	85%	Gagal	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20siswa</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil belajar siswa pada siklus I dalam penerapan penggunaan media power point, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes hanya 3 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM), jika dipresentasekan berdasarkan ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 15%.

#### a. Aktivitas peserta siswa

Hasil aktivitas siswa diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung yang diamati oleh observer. Adapun rekapan hasil aktivitas pada siklus I dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2 Presentase Aktifitas Siswa

No	Aspek Aktivitas Siswa	Presentase Aktivitas Siswa	Kategori
1	Minat	54%	<b>Cukup</b>
2	Perhatian	39%	<b>Kurang</b>
3	Partisipasi	37%	<b>Kurang</b>

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dengan jumlah siswa yaitu 20 siswa dengan kualifikasi cukup untuk minat sebesar 54%, indikator perhatian 39% dan partisipasi 37%.



b. Aktivitas guru

Hasil aktivitas guru diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung dalam penerapan pengguna *media power point*. Adapun rekapan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I disajikan pada tabel 4.3.dibawah ini.

Tabel 3. Presentase Aktifitas Guru.

Aktifitas Guru Siklus I				
Aspek yang di amati	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase	Tingkat Aktifitas
A1-A14	8	14	57%	Cukup
Jumlah	8	14		

Tabel 3. Menunjukkan hasil aktivitas guru pada pertemuan siklus I saat proses belajar mengajar berlangsung yang diamati oleh observer sebesar (57%) yang terdiri dari 14 aspek, yang memperoleh kualifikasi baik 8 aspek dan kualifikasi gagal terdapat 6 aspek. Belajar mengajar dengan menggunakan media power point, di mana peneliti masih kurang memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan.

Refleksi

Setelah melaksanakan pengamatan penelitian tindakan kelas, selanjutnya diadakan refleksi terhadap segala kegiatan yang telah dilakukan. Hasil refleksi siklus I antara lain.

Hasil belajar siswa

Hasil presentase siswa secara klasikal belum berhasil, terdapat 3 siswa yang tuntas dan 17 siswa lainnya belum tuntas atau ketuntasan belajar hanya 85%, ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa masih sangat rendah. Taraf penguasaan yang diperoleh hanya terdapat 3 siswa memiliki memiliki kualifikasi cukup, dan 17 siswa memiliki kualifikasi gagal, sehingga kualifikasi dari taraf penguasaan ini belum yang diharapkan.

1. Aktifitas Siswa

Presentase tingkat aktivitas siswa pada siklus I, dimana kegiatan belajar yang meningkat hanya pada indikator minat (54%) sedangkan pada indikator perhatian dan partisipasi, siswa belum dapat menyesuaikan sesuai penggunaan *media power point*. Jadi hasil pengamatan pada aktivitas memperoleh kualifikasi kurang

2. Aktivitas guru

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru di peroleh selama pembelajaran siklus I yaitu (57%) yang terdiri dari 14 aspek, dan dari 14 aspek tersebut terdapat 8 aspek telah dilaksanakan oleh peneliti dan 6 aspek lain lainnya belum dilaksanakan oleh peneliti. Dimana peneliti belum memperhatikan lagkah- langkah pembelajaran menggunakan *media power point*. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi dalam siklus I ini secara keseluruhan pembelajaran dengan menerapkan media penggunaam *media pembelajaran power point* yang diperoleh menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- Peneliti belum menguasai materi dan penguasaan didalam kelas.
- Siswa belum mampu menanggapi apa yang disampaikan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran menggunakan media *power point*.

- c. Peneliti belum mampu mengelola waktu dengan baik, akibatnya banyak kegiatan yang terburu-buru.
- d. Kurangnya apersepsi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Siswa masi kurang aktif dalam kegiatan diskusi.
- f. Hasil tes akhir evaluasi pada siklus I belum memenuhi indicator keberhasilan.

Hal ini mengakibatkan siswa dan peneliti belum terfokus pada pembelajaran yang telah diajarkan oleh peneliti pada materi pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan yang ada. Untuk itu peneliti perlu lanjut pada tahapan kedua atau siklus II.

## 2. Hasil tindakan siklus II

### a. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II siswa dikatakan tuntas. Hasil belajar siklus II disajikan pada tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Taraf Penguasaan	Frekuensi	%	Tingkat aktifitas	Keterangan
<b>93-100</b>	4 siswa	20%	Mumuaskan	<b>Tuntas</b>
<b>84-92</b>	5 siswa	25%	Baik	<b>Tuntas</b>
<b>75-83</b>	6 siswa	30%	Cukup	<b>Tuntas</b>
<b>&lt;75</b>	5 siswa	25%	Gagal	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20 siswa</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil belajar siswa pada siklus II dalam penggunaan media power point, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti terdapat 4 siswa dengan kriteria memuaskan, 5 siswa dengan kriteria baik, 6 siswa dengan kriteria cukup dan 5 siswa lainnya memiliki kriteria gagal, jika di presentasikan berdasarkan ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 75%.

### a. Aktivitas siswa

Hasil aktivitas siswa diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung yang diamati oleh observer. Adapun rekapitan hasil aktivitas pada siklus II dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 5. Presentase Aktifitas Siswa

No	Aspek Aktivitas Siswa	Presentase Aktivitas Siswa	Kategori
<b>1</b>	Minat	86%	<b>Cukup</b>
<b>2</b>	Perhatian	76%	<b>Cukup</b>
<b>3</b>	<b>Partisipasi</b>	<b>72%</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II berlangsung dengan jumlah 20 siswa, kualifikasi baik sekali untuk perhatian sebesar 86%, kualifikasi baik sebesar 76% dan kualifikasi cukup sebesar 72%. Jadi hasil pengamatan pada aktivitas siswa memperoleh kualifikasi cukup.

### a. Aktivitas guru

Hasil aktivitas guru diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung dalam penggunaan media power point, Adapun rekapitan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II disajikan pada tabel 6. dibawah ini.

Tabel 6. Presentase Aktifitas Guru.

Aktifitas Guru Siklus II				
Aspek yang di amati	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase	Tingkat Aktifitas
AI-A15	11	14	78%	Baik
Jumlah	11	14		

Tabel 6. Menunjukkan hasil aktivitas guru pada pertemuan siklus II saat proses belajar mengajar berlangsung yang diamati oleh observer sebesar (78%) yang terdiri dari 15 aspek, belajar mengajar dengan menggunakan media power pointI ,di mana peneliti sudah memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP.

### Refleksi

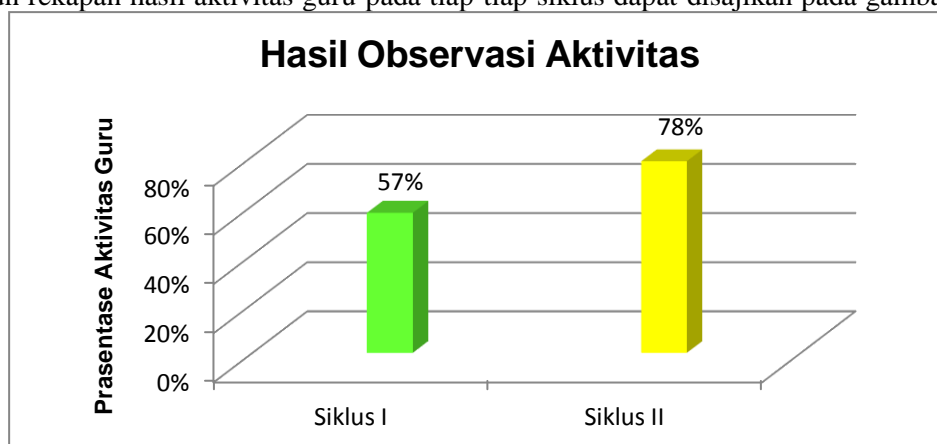
Setelah melaksanakan pengamatan penelitian tindakan kelas, selanjutnya diadakan refleksi terhadap segala kegiatan yang telah dilakukan. Hasil refleksi siklus II antara lain.

- Kegiatan guru, Hasil Presentase rata-rata kegiatan guru yang diperoleh selama pembelajaran siklus II mencapai 78% atau taraf keberhasilannya baik, data dapat dilihat pada aktifitas guru telah mengalami peningkatan.
- Kegiatan siswa, Presentase kegiatan siswa telah mengalami peningkatan dimana motivasi serta rangsangan yang diberikan oleh guru berpengaruh pada peningkatan proses aktifitas siswa (86%).
- Hasil belajar, Dari daftar nilai yang terlampir pada lampiran-lampiran terdapat 15 siswa yang tuntas belajar dengan nilai 75%. Jadi dapat disimpulkan secara klasikal telah berhasil dalam kegiatan pembelajaran berlangsung sangat baik.

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi dalam siklus II ini secara keseluruhan pembelajaran dengan menerapkan *Penggunaam media pembelajaran power point* maka hasil belajar siswapun meningkat dikarenakan peneliti suda membenahi 5 poin diatas.

#### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data akvitas guru yang diperoleh setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media power point mengalami peningkatan dari siklus I dan II setelah pembelajaran selesai. Adapun rekapan hasil aktivitas guru pada tiap-tiap siklus dapat disajikan pada gambar diagram berikut.



Gambar.1 Diagram Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.

Hasil obserfasi aktivitas guru pada siklus I tergolong sangat rendah hal ini dikarenakan guru belum mampu mengelola waktu dan menguasai keadaan kelas dengan baik yang berdampak pada tidak

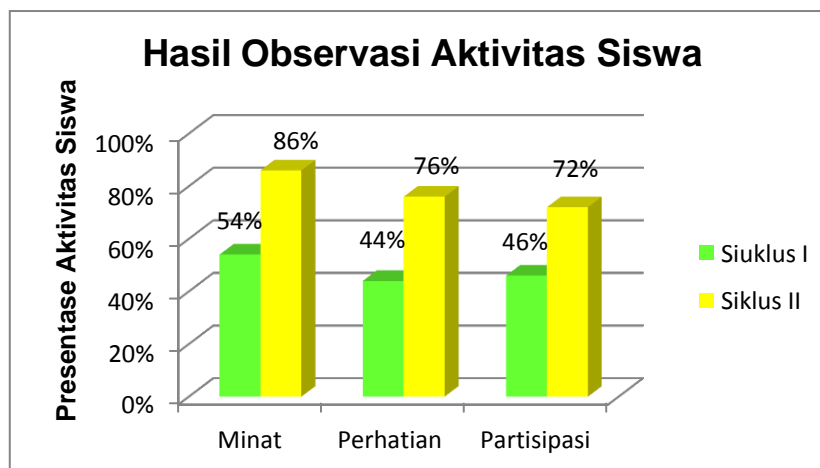


adanya suasana belajar yang menyenangkan dan efektif sehingga dalam proses belajar mengajar yang hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa yang tidak mengalami peningkatan, yang pada siklus I hasil belajar siswa secara klasikal siswa hanya mampu mencapai 15% untuk siswa yang tuntas. Sehingga pada siklus I dapat dikatakan guru belum berhasil menguasai kondisi kelas untuk menjadi motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media power point. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta, siswa pun sudah aktif dan hubungan timbal balik antara siswa dengan guru pun sudah lebih terjalin sehingga jika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran siswa tidak takut dan malu untuk bertanya kepada guru. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa, dimana pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78%.

## 2. Aktifitas Siswa

Berdasarkan data aktivitas siswa yang diperoleh dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media power point, yang diamati observer dimana pada siklus I aktivitas siswa masih rendah, hal ini dilihat pada minat, perhatian dan partisipasi siswa yang mengikuti proses belajar mengajar siswa aktif bermain dari pada aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan setelah peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan, peningkatan terlihat pada minat, perhatian dan partisipasi siswa yang dimana sudah lebih fokus dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

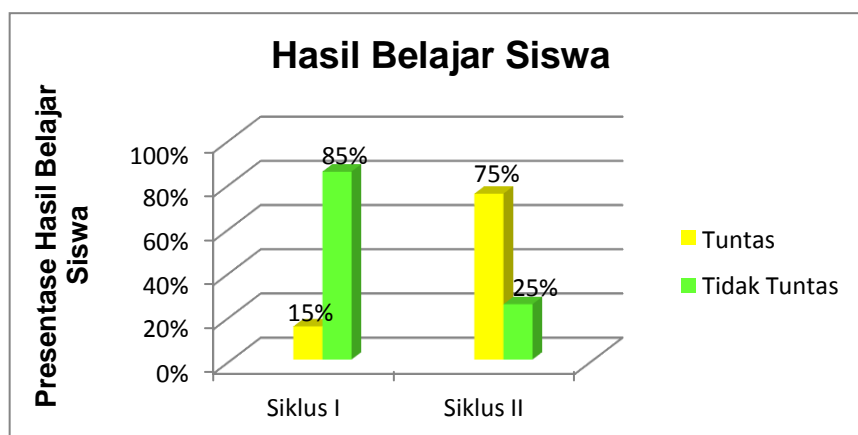


Gambar.2. Diagram Aktifitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar selama siklus I yang diamati observer masih tergolong sangat rendah, ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran menggunakan media power point, hal ini terlihat dari skor rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 59%, perhatian sebesar 44% dan partisipasi sebesar 46%. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat dan memperoleh hasil sebesar 86%, perhatian sebesar 76% dan partisipasi sebesar 72%. Hal ini terlihat adanya peningkatan sehingga siswa pun ikut meningkat dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan konsep potensi dan persebaran sumber daya alam.

### 1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisa data, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun rekapan hasil belajar siswa pada tiap-tiap siklus dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Alhilaal Sanana dengan menggunakan media power point, untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada konsep pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan menggunakan dua siklus dan telah berhasil. Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I skor rata-rata diperoleh siswa yang tuntas 15% dan yang tidak tuntas 85%. Sedangkan pada siklus II skor rata-rata diperoleh siswa yang tuntas 75% dan tidak tuntas 25%.

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II tidak terlepas dari minat, perhatian dan partisipasi siswa yang menyebabkan siswa lebih terfokus dan memotivasi dalam menerima materi yang diajarkan, sehingga pada siklus II hasil belajar yang diperoleh 75% dari 20 jumlah siswa. Berdasarkan hasil belajar pada siklus II ini, maka ketuntasan belajar siswa SMA Alhilaal Sanana dalam menggunakan media power point, telah tercapai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Penggunaan media *Power Point* pada pembelajaran merupakan salah satu strategi yang menarik bagi siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Selain itu penggunaan media ini secara tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa (Suryanto M. 2013).

### KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran (*Power Point*), hasil belajar siswa dapat meningkat dari siklus I ke siklus II dimana pada siklus I dari 20 jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran siswa yang tuntas atau hasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya terdapat 3 siswa (15%) yang masih kurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan konsep pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan pada perlakuan setelah siklus I ke siklus II hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran siswa yang tuntas atau berhasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal berjumlah 15 siswa (75%)

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara, Jakarta. Arikunto. 2008. *Prosedur penelitian*. Jakarta. Rineka cipta.
- Khamim. 2012. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran*. Jurnal Uinsk. Vol 8/ No 4.
- Mardian Suryanto. 2015. *Penggunaan Power Point Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS*. Jurnal PTM Volume 9, No. 2.
- Muhammad Dahria dan Ismawardi Santoso. 2009. *Manfaat Power Point Dalam Prententasi Makalah*. Jurnal Saintokom. Vol. 6 No. 1.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.